

Pelatihan Platform Pembelajaran Daring di SD Negeri 1 Pejeng Kaja

¹Kadek Rahayu Puspawati, ² Ni Kadek Vivik Purniawati

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati Denpasar¹, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar²

*Email: rahayu_puspa@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pembelajaran selama pandemi dengan memanfaatkan platform pembelajaran daring. Salah satu sekolah di Kabupaten Gianyar yang telah menerapkan pembelajaran daring adalah SD Negeri 1 Pejeng Kaja. Walau sudah menerapkan pembelajaran daring namun masih terbatas dalam memanfaatkan platform pembelajaran daring. Dari hasil observasi ditemukan bahwa pengetahuan guru dalam memanfaatkan platform pembelajaran daring yang interaktif masih terbatas. Selama ini guru masih mengalami kendala dalam menggunakan *Zoom* dan *Google Classroom* dan lebih sering menggunakan *WhatsApp* (WA). Saat menggunakan WA pun masih kurang optimal karena sering menghadapi kendala terutama saat melakukan pengunduhan video. Menyikapi permasalahan tersebut dilakukan kegiatan PkM dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para guru mengenai cara penggunaan platform pembelajaran daring *Zoom* dan *Google Classroom* serta melakukan optimalisasi dalam penggunaan fitur WA terutama dalam pengunduhan video. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan telah berhasil meningkatkan pemahaman para guru dalam penggunaan aplikasi *Zoom*, *Google Classroom* dan pengoptimalan fitur unduh video pada WA. Hasil kuisioner menunjukkan terjadi peningkatan mengenai pemahaman media *Zoom* dan *Google Classroom* sebesar 47%, serta meningkatkan pemahaman dalam pemanfaatan fitur unduh video di WA sebesar 40%.

Kata kunci : *Google Classroom, Zoom, WhatsApp*

ABSTRACT

This Community Service activity aims to optimize learning during the pandemic by utilizing online learning platforms. One of the schools in Gianyar Regency that has implemented online learning is SD Negeri 1 Pejeng Kaja. Even though they have implemented online learning, they are still limited in utilizing online learning platforms. From the observations, it was found that the knowledge of teachers in utilizing interactive online learning platforms was still limited. So far, teachers still have problems using Zoom and Google Classroom and use Whatsapp (WA) more often. Even when using WA, it is still not optimal because it often faces obstacles, especially when downloading videos. Responding to these problems, this community service activities were carried out by providing training and assistance to teachers on how to use the Zoom and Google Classroom online learning platforms as well as optimizing the use of WA features, especially in downloading videos. The results of the activity show that the activities carried out have succeeded in increasing the understanding of teachers in using the Zoom application, Google Classroom and optimizing the video download feature in WA. The results of the questionnaire show an increase in understanding of Zoom and Google Classroom media

by 47%, as well as an increase in understanding in the use of the video download feature in WA by 40%.

Keywords: Google Classroom, Zoom, WhatsApp

PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 telah memaksa semua sector kehidupan agar mampu menyesuaikan diri dengan kondisi yang tidak diharapkan ini. Penyesuaian juga telah dilakukan pada sektor pendidikan dimana pembelajaran tidak lagi dilaksanakan melalui tatap muka namun dilaksanakan dengan menggunakan sistem daring. Pemerintah melalui Mendikbud telah mengatur bahwa di masa pandemi sistem pembelajaran dapat dilaksanakan dengan menggunakan laptop atau komputer yang terhubung dengan jaringan internet. Hal ini diatur melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Corona.

Untuk beradaptasi dengan sistem pembelajaran daring ini, guru dipaksa untuk memanfaatkan platform-platform pembelajaran daring. Dengan platform ini, pembelajaran dapat dilakukan dalam waktu yang bersamaan walau guru dan siswa tidak dalam tempat yang sama. Platform yang sering digunakan selama pembelajaran daring antara lain *WhatsApp Group (WAG)*, *Google Classroom (GC)*, *Edmodo*, dan *Zoom* (Rachmawati et al., 2020). Perkembangan teknologi yang berkembang pesat seperti *Google Classroom*, *Zoom*, *WhatsApp*, serta *E-Learning* akan membantu lancarnya proses pembelajaran yang dilaksanakan (Pakpahan, 2020).

Hasil observasi tim di di SD Negeri 1 Pejeng Kaja menunjukkan bahwa guru-guru di sekolah tersebut telah memanfaatkan WAG, *Zoom* dan *Google Classroom* dalam pembelajaran. Dari ketiga platform ini guru paling sering menggunakan WAG karena keterbatasannya dalam menggunakan *Zoom* dan *Google Classroom*. Guru dan siswa dapat melakukan komunikasi melalui pesan tanpa perlu menghabiskan pulsa dengan

menggunakan WAG. Menurut Rachmawati et al., (2020), WAG merupakan aplikasi yang paling diminati karena memiliki sejumlah kelebihan diantaranya minim kuota paket, pengoperasiannya paling mudah, serta materi pun dapat dibaca berulang kali karena masih tersimpan di WAG.

Berbeda dengan WAG, layanan *Zoom* memiliki beberapa kelebihan seperti guru dan siswa dapat melakukan tatap muka secara virtual, jumlah peserta lumayan banyak, serta tersedia versi gratis dan berbayar. Dengan bertatap muka secara virtual tentu membuat pembelajaran lebih interaktif.

Walaupun tatap muka dilaksanakan secara virtual, fasilitas ini membuat guru dan siswa seakan-akan berada di kelas (Hasbi, 2020). Guru dan siswa dapat bertatap muka baik melalui layar *Handphone (HP)* atau laptop. Pemanfaatan aplikasi *Zoom* ini dalam pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi ke siswa serta menjadikan interaksi kedua pihak semakin kondusif (Hasbi, 2020).

Google Classroom merupakan produk dari perusahaan teknologi ternama Google. Kesederhanaan yang dimiliki fitur ini membuat siapa saja mudah untuk mengaksesnya. Fitur yang disediakan pun lumayan lengkap sehingga menjadikan proses pembelajaran menjadi semakin mudah. Menurut Hakim (2016), guru dapat mengelola pembelajaran dengan mudah serta menyampaikan informasi lebih tepat. Adapun keunggulan dari *Google Classroom* diantaranya adalah mudah untuk melakukan pengelolaan tugas yang diberikan serta file yang diunggah pada *classroom* tersimpan di *google drive*.

Meskipun pembelajaran secara daring bisa dilakukan namun masih saja ada kendala selama proses pelaksanaannya. Dari

15 orang guru yang ada di SD Negeri 1 Pejeng Kaja, terdapat 5 orang guru yang kurang menguasai media pembelajaran daring. Mereka masih belum fasih dalam menggunakan media pembelajaran daring interaktif seperti *Zoom* dan *Google Classroom*. Selain itu guru pun masih menemui kendala dalam menggunakan fitur WA terutama dalam pengunduhan video. Guru sering mengeluhkan mengenai memori HP yang penuh dan sering mengalami eror karena mendapat kiriman tugas video dari siswa secara bersamaan. Terbatasnya bantuan kuota internet dari pemerintah juga menjadi kendala di sekolah ini.

Berdasarkan hasil observasi para guru di SD Negeri 1 Pejeng Kaja, maka dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran daring melalui pelatihan dan

pendampingan kepada para guru dalam menggunakan media pembelajaran daring yaitu *Zoom* dan *Google Classroom* serta mengoptimalkan pemanfaatan fitur WA terutama dalam pengunduhan video.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 1 Pejeng Kaja maka tim memberikan solusi berupa kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada para guru dalam menggunakan platform pembelajaran daring yaitu *Zoom* dan *Google Classroom* serta mengoptimalkan pemanfaatan fitur WA terutama dalam pengunduhan video. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat mengoptimalkan proses pembelajaran daring di SD Negeri 1 Pejeng Kaja. Adapun masalah serta solusi yang diberikan dalam PkM ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Analisis Situasi

No	Bidang	Permasalahan	Solusi
1	Pembelajaran	1. Masih terbatasnya pengetahuan guru dalam menguasai platform pembelajaran daring yang interaktif	1. Memberikan pelatihan mengenai penggunaan <i>Zoom</i> dan <i>Google Classroom</i> . 2. Memberikan pendampingan terhadap guru dalam memanfaatkan <i>Zoom</i> dan <i>Google Classroom</i> dalam pembelajaran
		2. Kurang optimalnya menggunakan fitur WA terutama dalam pengunduhan video	1. Melakukan pendampingan dalam penggunaan fitur WA terutama dalam pengunduhan video

RUMUSAN MASALAH

Dari analisis situasi yang diperoleh, maka adapun yang menjadi permasalahan prioritas yang ditangani pada kegiatan pengabdian ini yaitu: 1) Terbatasnya pengetahuan guru-guru dalam menguasai platform pembelajaran daring yang

interaktif, serta 2) Kurang optimalnya menggunakan fitur WA terutama dalam pengunduhan video.

METODE

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di SD Negeri 1 Pejeng Kaja digunakan beberapa metode yaitu:

1. Pelatihan

Kegiatan pelatihan diberikan kepada para guru mengenai penggunaan *Zoom* dan *Google Classroom*.

2. Pendampingan

Pendampingan diberikan saat guru melakukan uji coba menggunakan *Zoom* dan *Google Classroom* dalam pembelajaran serta saat mengoptimalkan fitur unduh video pada WA.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di SD Negeri 1 Pejeng Kaja. Kegiatan berlangsung dari tanggal 28 Juli sampai 4 September 2021. Adapun tim pengabdian ini terdiri dari 2 orang yaitu dosen atas nama Kadek Rahayu Puspawati, S.Pd., M.Pd serta mahasiswi atas nama Ni Kadek Vivik Purniawati. Mitra dalam pengabdian ini adalah guru-guru di SD Negeri 1 Pejeng Kaja sebanyak 5 orang. Optimalisasi pembelajaran secara daring di SD Negeri 1 Pejeng Kaja dengan memberikan pelatihan dan pendampingan dengan memanfaatkan *Zoom* dan *Google Classroom* dalam pembelajaran serta dengan pendampingan pemanfaatan WA terutama untuk unduh video.

a. Pelatihan Penggunaan *Zoom* dan *Google Classroom*

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah melakukan pelatihan mengenai cara penggunaan *Zoom* dan *Google Classroom*. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan agar para guru mengetahui cara pengaplikasian *Zoom* beserta dengan fitur-fitur yang terdapat di aplikasi tersebut beserta kegunaannya. Pelatihan penggunaan *Zoom* dan *Google Classroom* dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan.



Gambar 1. Pelatihan Penggunaan *Zoom* dan *Google Classroom*

b. Pendampingan Penggunaan *Zoom* dan *Google Classroom*

Kegiatan pendampingan dilakukan kepada guru-guru dalam memanfaatkan kedua platform ini. Pada kegiatan ini tim memberikan solusi terkait kendala-kendala yang masih ditemui guru saat mencoba mengoperasikan kedua platform. Kegiatan ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan.



Gambar 1. Pendampingan pengoperasian aplikasi *Zoom*

c. Pendampingan Pemanfaatan Fitur Pengunduhan Video pada WA

Sebelum melakukan pendampingan, tim memberikan sejumlah tips kepada mitra mengenai cara pengoptimalan penggunaan fitur unduh video pada WA. Pengoptimalan fitur ini dilakukan dengan cara mematikan pengaturan *Auto download* yang terdapat pada WA terutama pada pengunduhan video.



Gambar 3. Memberikan petunjuk pengoptimalan fitur unduh pada WA



Gambar 4. Pendampingan dalam pengunduhan video pada WA

Pengaturan ulang pada WA ini bertujuan agar jika nantinya para guru menerima banyak kiriman tugas video HP mereka tidak akan mengalami eror kembali. Video yang dikirimkan siswa tidak akan terunduh otomatis melainkan guru harus mengunduh secara manual.

Selain kegiatan tersebut adapula luaran tambahan yang dilakukan yaitu pembuatan tutorial penggunaan *Google Classroom*. Tujuan dari pembuatan tutorial penggunaan *Google Classroom* ini adalah agar nantinya bisa digunakan oleh guru-guru yang lain dan selain itu juga bisa dibagikan kepada siswa agar nantinya siswa dapat memahami cara penggunaan *Google Classroom*.

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Pejeng Kaja telah berhasil meningkatkan pemahaman para guru dalam penggunaan aplikasi *Zoom*,

Google Classroom dan pengoptimalan fitur unduh video pada WA. Hal ini ditunjukkan dari hasil kuisioner yang dibagikan kepada 5 guru peserta pelatihan. Hasil kuisioner menunjukkan terjadi peningkatan mengenai pemahaman media *Zoom* dan *Google Classroom* sebesar 47%, dari sebelumnya 27% menjadi 74%. Selain itu peningkatkan pemahaman untuk mengoptimalkan pemanfaatan fitur unduh video di WA juga meningkat sebesar 40%, dari sebelumnya 13% menjadi 53%.

Dalam pelaksanaan pengabdian ini juga terdapat kendala yang dihadapi yaitu adanya pemberlakuan sistem piket di sekolah mengingat masih dalam suasana pandemi. Hal ini membuat kegiatan pengabdian tidak dapat diikuti oleh semua guru di SD Negeri 1 Pejeng Kaja. Namun walau demikian, kegiatan pengabdian tetap bisa dilaksanakan dengan cara memberikan pelatihan serta pendampingan secara bergilir sesuai kedatangan guru-guru di sekolah.

Adapun faktor pendukung dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah adanya fasilitas internet dan tempat untuk melaksanakan kegiatan pengabdian yang disediakan oleh pihak sekolah. Partisipasi peserta dalam hal ini guru-guru juga sangat tinggi terbukti dari antusiasmenya dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan melaksanakan optimalisasi pembelajaran daring Di SD Negeri 1 Pejeng Kaja secara umum telah berjalan lancar dengan memberikan pelatihan serta pendampingan mengenai cara penggunaan *Zoom* dan *Google Classroom* dan dalam mengoptimalkan pemanfaatan WA dalam menngunduh video. Lancarnya kegiatan ini juga tak lepas dari semangat dan antusias para guru dalam mengikuti kegiatan yang telah dijadwalkan.

Dengan adanya kegiatan ini, guru pun bisa lebih fasih dalam menggunakan platform pembelajaran daring khususnya

Zoom dan Google Classroom. Kendala dalam unduh video di WA pun kini sudah teratasi. Pembelajaran daring yang berlangsung di SD Negeri 1 Pejeng Kaja kini dapat berlangsung lebih optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih tim sampaikan kepada LPPM Universitas Mahasaraswati Denpasar yang telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga disampaikan kepada mitra pengabdian yaitu kepala sekolah, staff tata usaha, serta guru-guru di SD Negeri 1 Pejeng Kaja yang telah berkenan menjadi mitra pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

Assidiqia, M.H & Sumarnib, W. 2020. *Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemi Covid-19* . Seminar Nasional Pascasarjana 2020: ISSN: 2686 6404

Hakim, A. B. 2016. *Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle , Google Classroom Dan Edmodo*. Jurnal I-STATEMENT, Volume 2 Nomor 1.

Pakpahan, R., & Fitriani, Y. 2020. *Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19*. Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research, 4(2), 30-36.

Pusdiklat Kemdikbud. 2020. *Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19)*. Pusdiklat Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://Pusdiklat.Kemdikbud.Go.Id/>.

Rachmawati, Y., Ma'arif, M., Fadhillah, N., Inayah, N., Ummah, K., Siregar, M. N. F., Amalyaningsih, R., C., F. A. A., & F., A. A. 2020. *Studi Eksplorasi Pembelajaran Pendidikan IPA Saat Masa Pandemi Covid-19 Di UIN Sunan Ampel Surabaya*. Indonesian Journal Of Science Learning, Volume 1,(1), 32–36.